

LAPORAN TAHUNAN

PENGELOLAAN DAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK
BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT
TAHUN 2021



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya Laporan Tahunan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Tahun 2021. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam rangka mewujudkan keterbukaan informasi publik di Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih belum sempurna, karena itu masukan dan saran sangat kami perlukan untuk perbaikan dalam laporan yang akan datang. Semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2022

Penanggung Jawab



Dra. Nur Maslahah, M.Si

Daftar Isi

ii	Kata Pengantar
iii	Daftar Isi
1-2	Keterbukaan Informasi Publik
3-5	Rekapitulasi Permohonan Berdasarkan Portal PPID
	1. Jumlah Informasi Publik dalam 1 tahun
	2. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik
	3. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan dan Alasan Pengajuan Keberatan
	4. Rekapitulasi Permohonan yang ditolak dan Alasan Pengajuan Penolakan
	5. Jumlah Pemohon berdasarkan Usia
	6. Jumlah Pemohon berdasarkan Pekerjaan
	7. Jumlah Permohonan Berdasarkan Kategori Pengelompokan
6	Motto dan Maklumat Pelayanan PPID
6	Sekilas PPID Balitro
	1. Visi dan Misi
	2. Tata Cara Permohonan Informasi
	3. Prosedur Permohonan Informasi
9	Program Kerja dan Kegiatan PPID Balitro
12	Sumber Daya Manusia dan Anggaran
13	Sarana dan Prasarana
14	Inovasi dan Kolaborasi Layanan Informasi
22	Capaian Prestasi Balitro
22	Penutup

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 F disebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Untuk memberikan jaminan terhadap semua orang dalam memperoleh informasi, perlu dibentuk undang-undang yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik. Fungsi maksimal ini diperlukan, mengingat hak untuk memperoleh Informasi merupakan hak asasi manusia sebagai salah satu wujud dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis.

Salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keterbukaan informasi merupakan sarana dan strategi untuk mendorong penyelenggara negara lebih dapat dipertanggungjawabkan. Hak setiap orang untuk memperoleh Informasi juga relevan untuk meningkatkan kualitas pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat tidak banyak berarti tanpa jaminan keterbukaan Informasi Publik.

Setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut untuk masyarakat luas. Melalui mekanisme dan pelaksanaan prinsip keterbukaan, akan tercipta pemerintahan yang baik dan peran serta masyarakat yang transparan dan akuntabilitas yang tinggi sebagai salah satu prasyarat untuk mewujudkan demokrasi yang hakiki.

Dengan membuka akses publik terhadap informasi diharapkan Badan Publik termotivasi untuk bertanggung jawab dan berorientasi pada pelayanan rakyat yang sebaik-baiknya. Dengan demikian, hal itu dapat mempercepat perwujudan pemerintahan yang terbuka yang merupakan upaya strategis mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), dan terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Berdasarkan isi undang-undang tersebut, maka bagi setiap WNI berhak untuk (1) memperoleh informasi publik; (2) kewajiban Badan Publik dalam menyediakan dan melayani permohonan informasi secara cepat, tepat waktu, murah, biaya ringan dan cara yang sederhana yang merupakan kewajiban Badan Publik untuk menyediakan; (3) pengecualian bersifat ketat dan terbatas; (4) mendapat pelayanan informasi dengan sistem informasi yang terdokumentasi yang disediakan oleh Badan Publik.

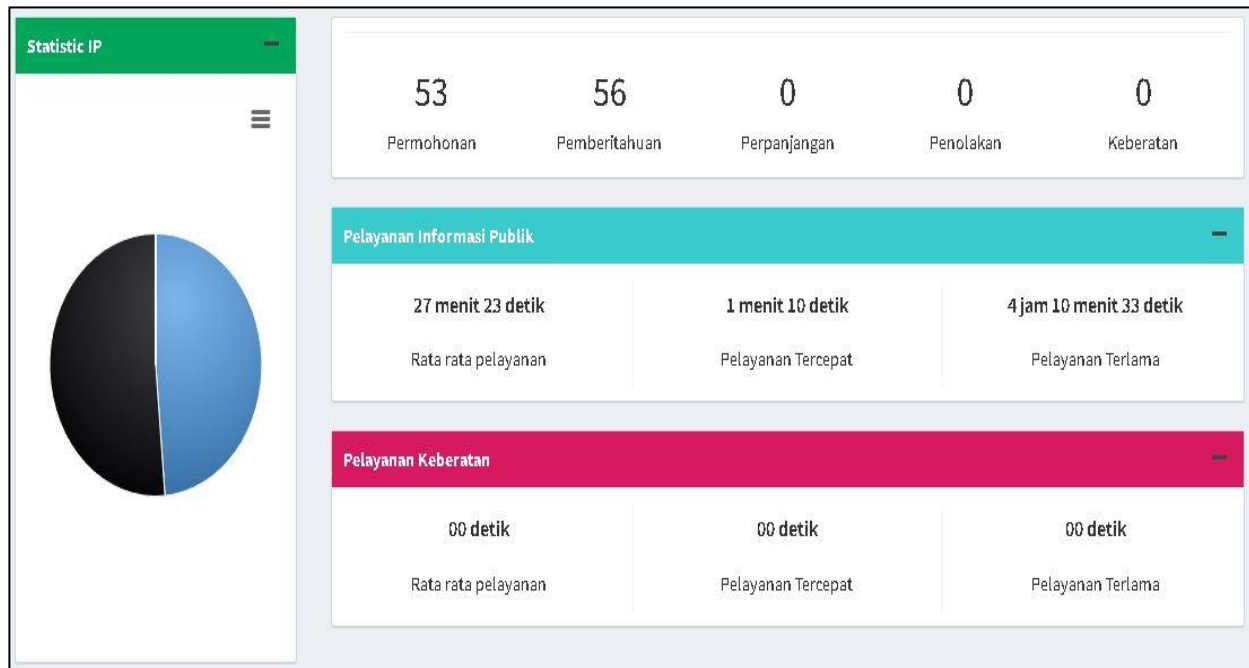
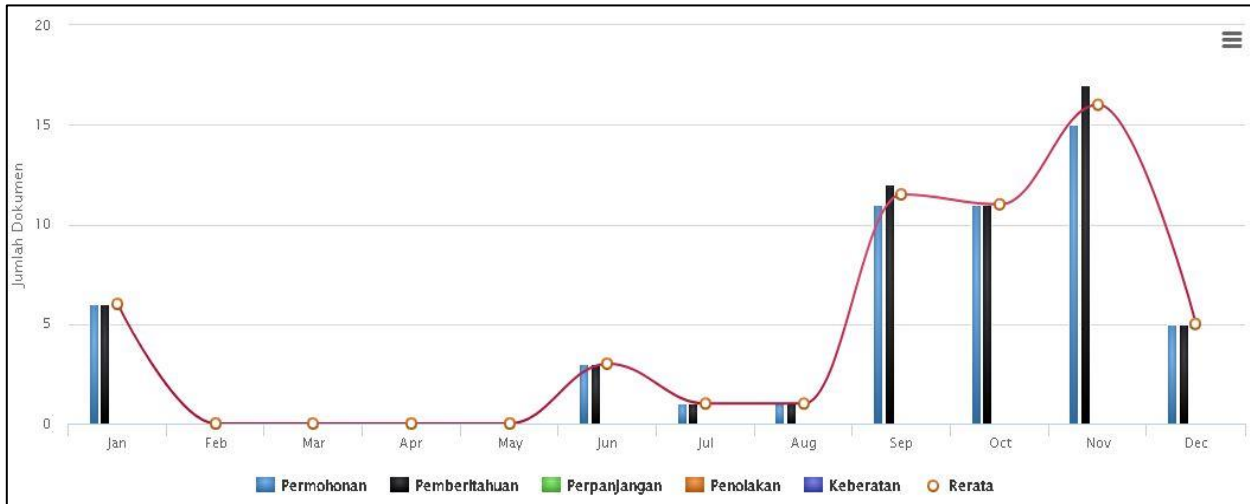
Dalam upaya menindaklanjuti UU KIP tersebut, Kementerian Pertanian telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian No. 32 Permentan/OT.140/5/2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik serta mengeluarkan keputusan Menteri Pertanian No. 2678.1/Kpts/OT.160/5/2011 tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama dan PPID Pelaksana Eselon I di lingkup Kementerian Pertanian. Melalui Peraturan Menteri tersebut telah disebutkan tentang tugas dan tanggung jawab dari masing-masing PPID yang kemudian pada tahun 2016 telah disempurnakan melalui peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/HM.130/5/2016, tentang perubahan atas peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/5/2011 tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik dilingkungan Kementerian Pertanian

Penyempurnaan tersebut dilakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk memaksimalkan proses pengelolaan maupun pelayanan informasi publik.

REKAPITULASI PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

1. Jumlah pemohon informasi publik dalam 1 tahun

Dalam pelaksanaan pelayanan informasi di Balitro pada tahun 2021 telah menerima 53 permohonan informasi dan 56 pemberitahuan. Rata-rata pelayanan informasi 27 menit 23 detik dengan pelayanan tercepat 1 menit 10 detik dan pelayanan terlama 4 jam 10 menit 33 detik.



2. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik

Pelayanan Tercepat	Pelayanan Terlama	Rata-rata Pelayanan
➔ 1 menit 10 detik	➔ 4 jam 10 menit 33 detik	➔ 27 menit 23 detik

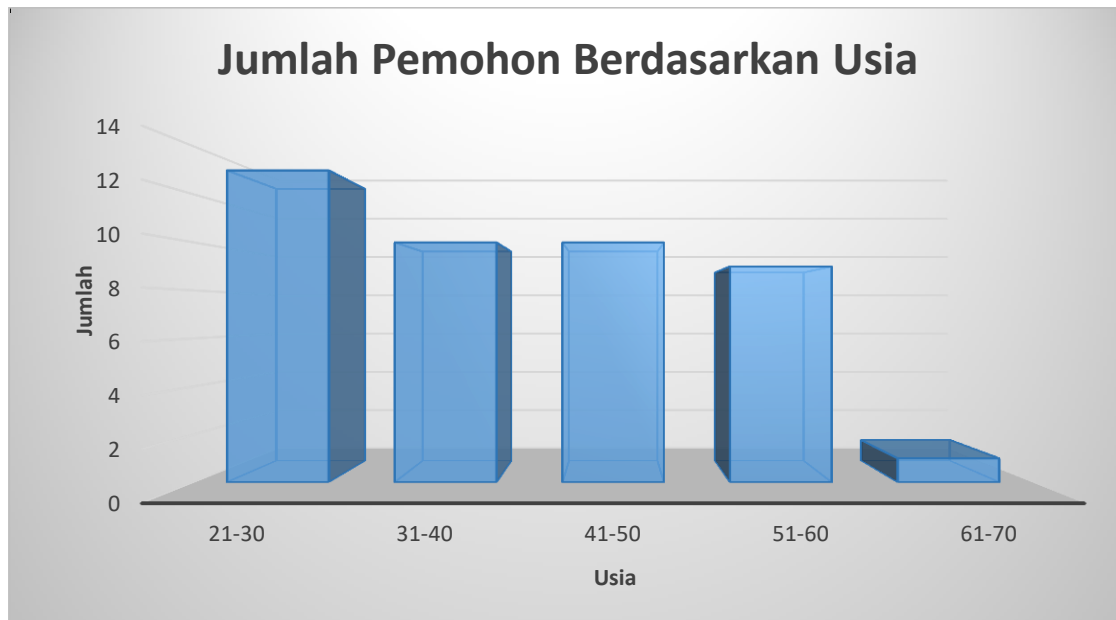
3. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan dan Alasan Pengajuan Keberatan

Pelayanan tercepat	Pelayanan terlama	Rata-rata pelayanan
00 detik	00 detik	00 detik

4. Rekapitulasi Permohonan yang di Tolak dan Alasan Pengajuan Penolakan

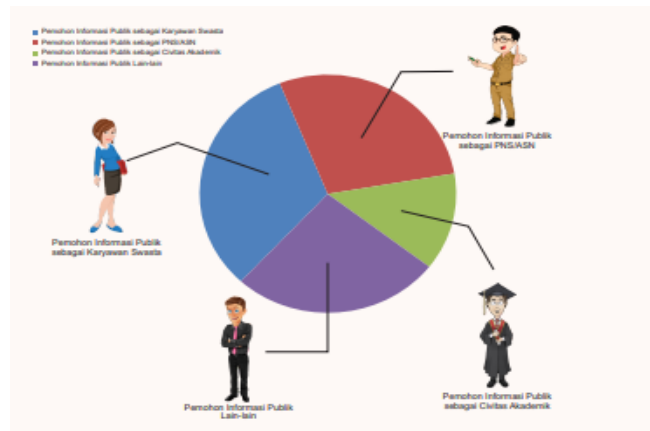
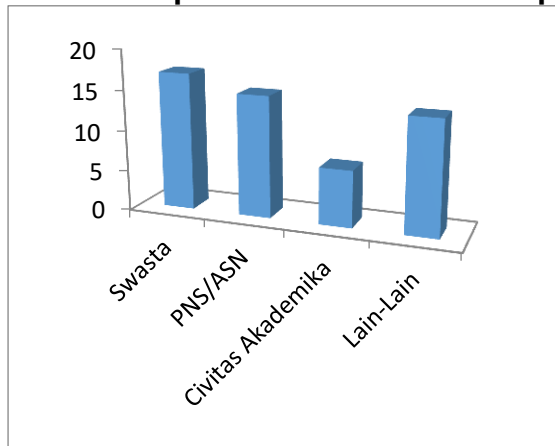
- Nihil

5. Jumlah pemohon berdasarkan usia



Jumlah pemohon berdasarkan rata-rata kategori usia pemohon informasi berusia 21-30 tahun sebanyak 13 orang, usia 31- 40 tahun berjumlah 10 orang, usia 41- 50 tahun berjumlah 10 orang, usia 51- 60 tahun sebanyak 9 orang dan usia 61-70 tahun berjumlah 1 orang.

6. Jumlah pemohon berdasarkan pekerjaan



7. Jumlah Permohonan informasi publik berdasarkan kategori pengelompokan

Pada tahun 2021 jumlah pemohon informasi publik berdasarkan kategori informasi yang diminta yaitu informasi teknologi sebanyak 34 pemohon, informasi kerjasama 2 pemohon, informasi publik 1 pemohon dan informasi lainnya 16 pemohon. Jumlah informasi publik berdasarkan informasi yang diminta sebagai berikut :

No	Kategori Informasi	Jumlah
1.	Informasi Teknologi	34
2.	Kerjasama	2
3.	Anggaran dan keuangan	0
4.	Kepegawaian	0
5.	Hukum dan peraturan UU	0
6.	Pengadaan barang dan jasa	0
7.	Informasi publik	1
8.	Informasi lainnya	16

Jumlah pengelompokan permohonan informasi publik dari berbagai media

On Visite	Silayan	Telepon	SMS	Whatsapp	Surat	Email
53	0	0	0	0	0	0

Pengunjung yang melakukan On Visite mengisi Form yang telah disediakan oleh PPID Pelaksana yang selanjutnya akan di input oleh Petugas untuk dimasukkan ke Portal PPID (Silayan).

MOTTO DAN MAKLUMAT PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

Motto layanan

“Mewujudkan Masyarakat Sejahtera”

Maklumat pelayanan

“Dengan ini kami menyatakan sanggup untuk menyelenggarakan pelayananan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji kami siap menerima sanksi untuk setiap Pengaduan yang tidak ditindaklanjuti sesuai peraturan perundangan yang berlaku ”

SEKILAS PPID BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada masing-masing unit eselon II dan I Lingkup Kementerian Pertanian. Dalam rangka meningkatkan upaya pelayanan jasa dan penyediaan produk, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) memberikan pelayanan kepada pengguna jasa agar memastikan pemberian pelayanan dan tersedianya informasi layanan yang jelas, tegas dan akuntabel.

Pelayanan yang diberikan Kementerian Pertanian berupa pelayanan jasa informasi dan konsultasi serta penyediaan produk layanan berupa (1) laboratorium pengujian (tanaman rempah dan obat, minyak atsiri, tanah, jaringan tanaman dan pupuk), (2) benih sumber, (3) konsultasi dan informasi teknologi tanaman rempah dan obat dan (4) perpustakaan.

VISI

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan yang mampu memberikan pelayanan publik secara maksimal dibidang tanaman rempah, obat dan atsiri.

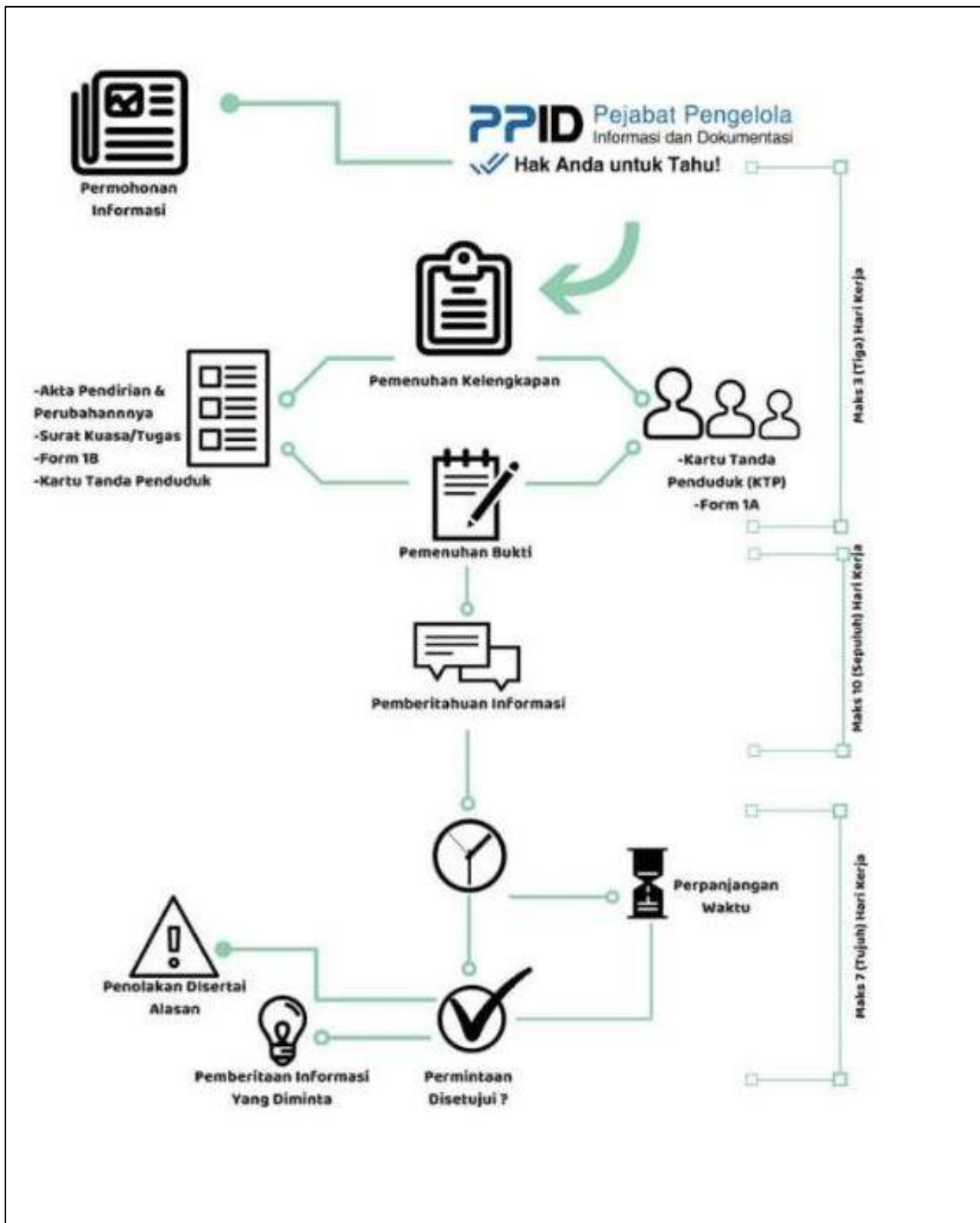
MISI

Mendiseminasikan inovasi teknologi tanaman rempah, obat, aromatik dan jambu mete mendukung peningkatan petani dan devisa Negara.

Tata Cara Permohonan Informasi

Langkah 1	Pemohon Informasi Publik mengajukan permintaan kepada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), baik langsung secara lisan, melalui surat elektronik (e-mail) dan juga permintaan melalui telepon
Langkah 2	Permohonan informasi harus menuliskan jenis informasi yang diinginkan pada form yang tersedia yaitu di Form 1a untuk perorangan atau Form 1B untuk Badan Hukum/Badan Publik/Kelompok
Langkah 3	Pengelola PPID mencatat semua informasi yang disebutkan oleh pemohon
Langkah 4	Pemohon informasi harus meminta tanda bukti kepada PPID bahwa telah melakukan permintaan Informasi, serta nomor pendaftaran
Langkah 5	Dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja Pejabat PPID harus memberikan jawaban tertulis atas permintaan informasi yang dibutuhkan, PPID dapat meminta perpanjangan waktu 7 (tujuh) hari kerja untuk memenuhi permintaan informasi disertai alasan perpanjangan
Langkah 6	Setelah waktu yang ditentukan pemohon menerima informasi
Langkah 7	Jika pemohon merasa tidak puas dengan informasi yang diberikan maka dapat mengajukan keberatan informasi.

Prosedur Permintaan Informasi Publik



Waktu Pelayanan Informasi



The image shows a graphic for 'Waktu Layanan' (Service Time). It features a central logo with the text 'Waktu Layanan' in blue and red, surrounded by four colored arrows (blue, red, purple, yellow) forming a square. To the left is a black and white calendar icon. Below the logo is a light blue box containing a table of service hours.

Senin - Jumat	: Pukul 08.00 - 15.30 WIB
Istirahat (Senin - Kamis)	: Pukul 12.00 - 13.00 WIB
Istirahat (Jum'at)	: Pukul 11.30 - 13.00 WIB

PROGRAM DAN KEGIATAN PPID BALITTRO

Pada tahun 2021 BalitTRO mengikuti beberapa kegiatan dalam rangka pelaksanaan keterbukaan informasi publik. Selama masa pandemi covid kegiatan dilaksanakan secara online dan offline yaitu :

- 1) Evaluasi dan Bimbingan Teknis Keterbukaan Informasi Publik Balitbangtan, diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian tanggal 10 - 11 Juni 2021.
- 2) Sosialisasi Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2021 diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2021.
- 3) Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 pada tanggal 11 Oktober 2021 bertempat di Hotel Fairmont Jakarta.

Setiap tahun PPID di BalitTRO mempunyai program kerja dan kegiatan :

- 1) Meningkatkan kemampuan SDM petugas layanan dan pengelola informasi melalui workshop, bimbingan teknis dan studi banding, sehingga dapat memberikan pelayanan informasi yang optimal.
- 2) Melakukan pendokumentasian dan pemutakhiran seluruh informasi publik dalam E-Document dalam portal PPID.

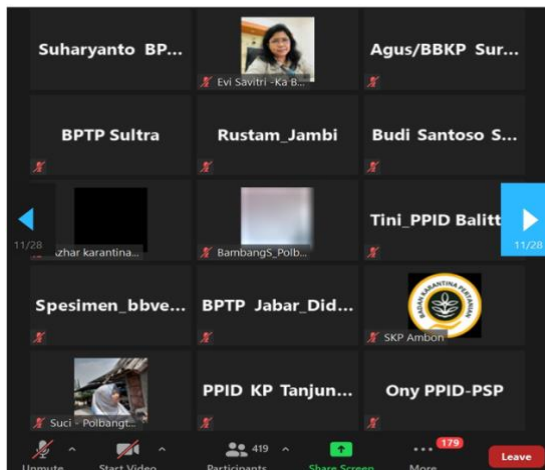
- 3) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan publik yang sudah tersedia dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada.
- 4) Melengkapi informasi terkait produk yang dihasilkan Balitro baik berupa pengenalan varietas unggul maupun produk jadi.
- 5) Menghadiri Rapat Koordinasi PPID, bimtek, workshop terkait pengelolaan PPID yang dilaksanakan oleh PPID Utama Kementerian Pertanian.



Rapat Koordinasi PPID, tanggal 28 April 2021



Evaluasi dan Bimtek Keterbukaan Informasi Publik, tanggal 11 Juni 2021



Sosialisasi Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik, tanggal 16 Juni 2021



Penandatanganan Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik,
Tanggal 25 Juni 2021



Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021, tanggal 11 Oktober 2021

SUMBER DAYA MANUSIA DAN ANGGARAN PPID

Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik di Balitro, telah ditunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) berdasarkan surat keputusan Kepala Balitro Nomor : 16/Kpts/OT.050/H.4.3/01/2021. Penanggung jawab PPID Balitro dijabat oleh Subkoordinator Seksi Jasa Penelitian yang beranggotakan fungsional peneliti, Humas, Pustakawan, IT dan wakil dari setiap seksi serta didukung oleh fungsional peneliti dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan terkait permohonan informasi publik yang dibutuhkan oleh pemohon.

Pelayanan yang diberikan Balitro berupa pelayanan jasa informasi dan konsultasi serta penyediaan produk layanan berupa :

- 1) Laboratorium Penguji untuk pengujian tanaman rempah dan obat, minyak atsiri, tanah, jaringan tanaman dan pupuk;
- 2) Unit Pengelola Benih Sumber (penyediaan benih sumber tanaman lada, seraiwangi, nilam, vanili);
- 3) Konsultasi dan informasi teknologi tanaman rempah, obat dan atsiri;
- 4) Perpustakaan: pelayanan sirkulasi (penyediaan, penelusuran informasi) dan data base perpustakaan.

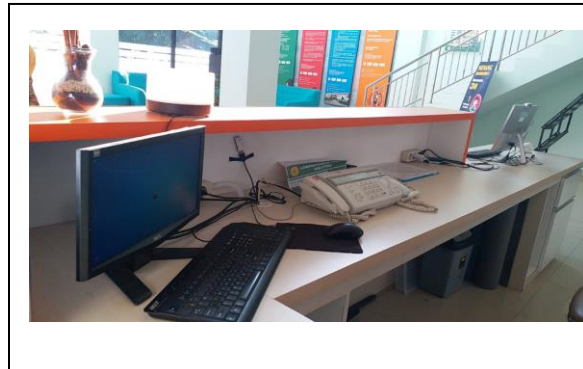
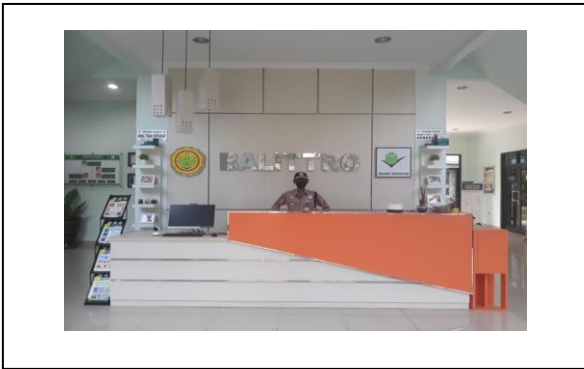
Anggaran

Pada tahun 2021 PPID tidak mendapatkan alokasi secara khusus, namun demikian penganggaran secara tidak langsung didapatkan dari kegiatan yang lain.

SARANA DAN PRASANA

Untuk mendukung Pengelolaan Pelayanan Informasi Publik di Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, PPID Balitro menyiapkan *frontdesk* penyambutan tamu yang berkunjung ke Balitro. Petugas *frontdesk* mengarahkan tamu setelah mencatat dan mendokumentasikan identitas tamu dan tujuan kunjungannya.

Ruang layanan informasi dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung diantaranya kursi tamu, telepon, mesin faximile, komputer, printer, scanner, buku tamu, AC, jaringan internet, kotak saran, dan display produk yang telah dihasilkan Balitro. Selain itu, pelayanan informasi publik dapat pula dilakukan melalui website: <https://www.balitro.balitro.litbang.pertanian.go.id> dan melalui Email balitro@litbang.pertanian.go.id.



Front Desk PPID Balitro



Ruang Layanan Informasi PPID

INOVASI DAN KOLABORASI LAYANAN INFORMASI

Dalam mendukung keterbukaan informasi publik, diperlukan inovasi dalam penyajiannya. Guna meningkatkan inovasi informasi publik ke masyarakat salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan IT. Balitro telah mengembangkan aplikasi layanan informasi untuk masyarakat serta untuk lebih menderaskan pelayanan informasi publik Balitro berkolaborasi aktif dengan piha-pihak terkait (Pemda, swasta dan perguruan tinggi) diantaranya :

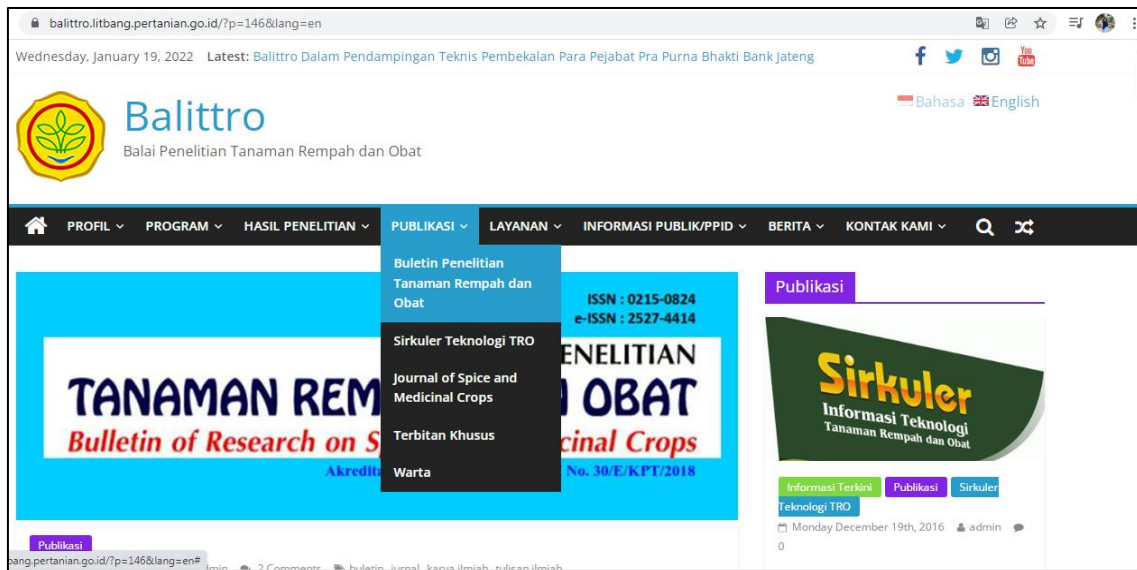
1. Pengembangan Plasma Nutfah yang dapat diakses melalui website : <https://demoteknologi.com/plasma>



2. Pengembangan Aplikasi Layanan UPBS (Pemesanan Benih).



3. Dalam keterbukaan informasi publik, Hasil-Hasil Penelitian yang sudah di Publikasikan dalam penyajiannya dan penyebaran dapat diakses melalui website : <https://balittro.litbang.pertanian.go.id/>



4. Pengembangan Layanan Open Journal System (OJS) Jurnal Ilmiah Tanaman Rempah dan Obat. Open Journal System ini untuk mendukung pengaturan dan penerbitan dengan tingkat pengoperasian yang sangat mudah dan bisa diunduh secara gratis dan diinstal ke penyedia web lokal. Open Journal System (OJS) ini untuk meningkatkan keilmiah dan kualitas umum dalam penerbitan jurnal melalui sejumlah inovasi, di mulai dari pembuatan kebijakan jurnal yang lebih transparan untuk meningkatkan indeks.



REKAPAN LIPUTAN BIMBINGAN TEKNIS VIRTUAL

DENGAN TEMA "PENGENALAN VARIETAS DAN TEKNIK GRAFTING TANAMAN PALA"
Di Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
Bogor, 15 Juli 2021

1

Pembukaan



1

Pemaparan Materi oleh Para Narasumber

Ir. Sri Wahyuni → → → → → → → → Ir. Agus Ruhnayat



5. Layanan Bimbingan Teknis Padat Karya. Bimbingan Teknis ini merupakan salah satu program pemerintah sebagai wujud komitmen menjalankan instruksi Presiden Joko Widodo untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat yang terdampak pandemi virus Covid-19. Adapun agenda kegiatan diharapkan dapat memberikan gambaran riil dan informasi yang dapat membantu masyarakat untuk memanfaatkan potensi tanaman rempah dan obat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dapat tercapai. Memberikan informasi yang dapat meningkatkan wawasan dan pengelolaan kepada masyarakat tentang perbenihan dan budidaya/ tanaman rempah dan atsiri. Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat yang terdampak pandemi virus Covid-19. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengembangan, cara budidaya dan penggunaannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan, sehingga akan meningkatkan nilai tambah dan pendapatan petani. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan padat karya untuk menjaga lingkungan kantor dan aset negara yang ada di Kebun dan di lingkungan kantor.

Adapun kegiatan Padat karya dan Bimbingan teknis Balitro yang telah dilaksanakan diantaranya:

1. Tanggal 9 Maret 2021 kegiatan Bimbingan Teknis dan Padat Karya Budidaya tanaman Lada dan Serai wangi di IP2TP Sukamulya, dihadiri oleh 80 peserta yang berdomisili sekitar IP2TP Sukamulya. Acara di buka oleh Kepala Balitro Dr. Evi Savitri Iriani
2. Tanggal 9 Maret 2021, dalam waktu yang sama, kegiatan Bimbingan Teknik dan Padat Karya Perbenihan Pala di IP2TP Cicurug, di hadiri oleh 50 peserta yang berdomisili sekitar IP2TP Cicurug. Acara di buka oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balitro Mulyawan, SE.
3. Tanggal 10 Maret 2021 kegiatan Bimbingan Teknik dan Padat Karya Budidaya Serai wangi di IP2TP Manoko, di hadiri oleh 80 peserta yang berdomisili sekitar IP2TP Manoko. Acara dibuka oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balitro Mulyawan, SE.
4. Tanggal 15 Maret 2021 kegiatan Bimbingan Teknis dan Padat Karya Tanaman obat dan kayu manis di IP2TP Laing Solok, dihadiri oleh 50 peserta yang berdomisili sekitar IP2TP Laing Solok. Acara dibuka oleh kepala kebun IP2TP Laing Unang Mansur.
5. Tanggal 16 Maret 2021 kegiatan Bimbingan Teknis dan Padat Karya Pengenalan tanaman Rempah dan Obat di IP2TP Cimanggu, dihadiri oleh 70 peserta yang berdomisili sekitar IP2TP Cimanggu. Acara di buka oleh Sub Koordinator Jasa Penelitian Balitro Dra. Nur Maslahah, Msi.

6. Tanggal 17 Maret 2021 kegiatan Bimbingan Teknis dan Padat Karya Pengenalan Tanaman Obat dan Manfaatnya di Kebun Wisata Ilmiah dan Petak Pamer Balitro, dihadiri oleh 70 peserta yang berdomisili sekitar Kantor Baltro. Acara di buka oleh Sub Koordinator Jasa Penelitian Balitro Dra. Nur Maslahah, M. Si.
7. Tanggal 18 Maret 2021 kegiatan Bimbingan Teknis dan Padat Karya Pengenalan Tanaman Obat di IP2TP Cibinong, dihadiri oleh 50 peserta yang berdomisili sekitar IP2TP Cibinong. Acara di buka oleh Kepala IP2TP Cibinong Totong.
8. Tanggal 18 Maret 2021 kegiatan Bimbingan Teknik dan Padat Karya Perbenihan Jambu Mete di IP2TP Cikampek, di hadiri oleh 50 peserta yang berdomisili sekitar IP2TP Cikampek. Acara di buka oleh Sub Koordinator Jasa Penelitian Balitro Dra. Nur Maslahah, Msi.

LIPUTAN KEGIATAN BIMTEK PADAT KARYA DI IP2TP CIKAMPEK, 18 MARET 2021

I. Pada Saat Peserta mengisi Daftar Hadir



2. Foto Pada Saat Pembukaan



3. Peserta melakukan relaksasi terlebih dahulu sebelum pelaksanaan Bimtek



4. Peserta melakukan Bimtek Padat Karya Tunai Teknologi Perbenihan Mete, Penyemaian tanaman, pembersihan jalan, pembersihan kebun induk jambu mete dan bersih-bersih lingkungan kantor



5. Acara Penutupan kegiatan Bimtek Padat Karya Balitro bersama Lurah Desa Cinangka Cikampek dan Foto Bersama



CAPAIAN PRESTASI BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat pada tahun 2020 mendapat penghargaan Abdibakti Tani sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Utama Bidang Pertanian, selain itu pada tahun 2021 Balittro mendapatkan penghargaan Pemingkatan Keterbukaan Informasi Publik pada urutan ke 8 tingkat Eselon III Kementan.



PENUTUP

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka dan transparan untuk memberikan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengingat akan pentingnya pengaruh keterbukaan informasi publik diharapkan agar pengelolaan informasi di Balittro agar lebih meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas.